

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI TENTANG “PENGAKTIFAN KELOMPOK TANI MELALUI  
PENGELOLAAN POTENSI DESA DI KECAMATAN BULANGO TIMUR”  
(Studi Pada Masyarakat Bulotalangi Timur)**

**OLEH**

**RINDRAWATI R. LAIYA**

**NIM : 281 414 019**

**Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji**

**Pembimbing-I**

**Pembimbing II**

**Dr. Rahmatiah, S.Pd. M.Si**  
**NIP. 19751114 200501 2001**

**Sainudin Latare, S.Pd. M.Si**  
**NIP. 19750810 200212 1 002**

**Gorontalo, November, 2018**

**MENGETAHUI**  
**KETUA JURUSAN SOSIOLOGI**

**Sainudin Latare, S.Pd. M.Si**  
**NIP. 19750810 200212 1 002**

LEMBARAN PENGESAHAN

SKRIPSI TENTANG “PENGAKTIFAN KELOMPOK TANI MELALUI  
PENGELOLAAN POTENSI DESA DI KECAMATAN BULANGO TIMUR  
(Studi Pada Masyarakat Bulotalangi Timur)

Oleh

**RINDRAWATI R. LAIYA**

**NIM: 281 414 019**

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada:

Hari/Tanggal : Kamis-Senin 29 November- 3 Desember 2018

Waktu : 09.00 Wita s/d Selesai

DEWAN PENGUJI

- |   |            |
|---|------------|
| 1. <b><u>Prof. Dr. Rauf A. Hatu., M.Si</u></b><br>NIP. 19631216199112 1 001 | 1. (.....) |
| 2. <b><u>Ridwan Ibrahim S.Pd., M.Si</u></b><br>NIP. 19710612199802 1 002    | 2. (.....) |
| 3. <b><u>Dr. Rahmatiah S.Pd., M.Si</u></b><br>NIP. 19751111 200501 2 001    | 3. (.....) |
| 4. <b><u>Sainudin Latare, S.Pd., M.Si</u></b><br>NIP. 19750810200212 1 002  | 4. (.....) |

Gorontalo, November 2018

MENGETAHUI  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL

**Dr. Sastro M. Wantu, S.H.M.Si**  
NIP. 19660903 199603 1 001

## ABSTRACT

**Rindrawati R. Laiya. Student Id. Number 281 414 019. "The Activation of Farmers Group through Village Potential Management."** Department of Sociology, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo, 2018. The principal supervisor is Dr. Rahmatia, S.Pd., M.Si and the co-supervisor is Sainudin Latare, S.Pd., M.Si.

The study was aimed at investigating the activation of farmers group through village potential management in Sub-district of Bolango Timur, District of Bone Bolango. It applied qualitative method with a descriptive approach based on the problem statement which stated how the process of the activation of farmers group through village potential management in Sub-district of Bolango Timur was. To investigate it, the researcher used social relationship concept, social growth concept, social interaction concept, and village concepts.

Findings revealed that before the farmer's group was activated, the village government gave the livestock as the assistance such as cows which were given in turns. However, after the farmer's group was activated, all the farmers were provided with seeds, fertilizers, and plows in order to fulfill their requirements. The relation was happened in relation to some problems of guarantee to overcome the losses. The interaction process of the people was good enough. The interaction between groups was conducted by holding up a meeting after harvest time in order to find a good meeting point for both the sustainability of planting and land management process. The change of all aspects that could activate the farmers group had been conducted to maintain some unneeded factors. It was because the result often made the same harvest buildup, then it would make the products were not sold out in the market, because it had exceeded the capacity of the market's need.

**Keywords: Activation of Farmers Group, Management, Village Potential**

## **ABSTRAK**

**Rindrawati R. Laiya Nim 281 414 019 “Pengaktifan Kelompok Tani Melalui Pengelolaan Potensi Desa”.** Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2018. Dibimbing oleh Ibu Dr Rahmatiah, S.Pd.,M.Si (pembimbing I) dan Bapak Sainudin Latare, S.Pd.,M.Si (pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang Pengaktifan Kelompok Tani Melalui Pengelolaan Potensi Desa di Kecamatan Bolango Timur Kabupaten Bone Bolango Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif sesuai dengan permasalahan yang diangkat yaitu Bagaimana Proses Pengaktifan Kelompok Tani di Desa Bulotalangi Timur, untuk mengkaji hal tersebut peneliti menggunakan konsep hubungan sosial, konsep perubahan sosial, konsep interaksi sosial, dan konsep-konsep desa.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti yaitu, Kebutuhan masyarakat sebelum di aktifkan kelompok tani pemerintah desa memberikan bantuan hewan ternak berupa sapi, untuk di berikan secara bergilir, dan setelah di aktifkan kembali kelompok tani semua petani di berikan bantuan seperti, bibit, pupuk, maupun alat bajak untuk memenuhi kebutuhan para petani. Hubungan itu terjadi karena berkaiatan dengan beberapa persoalan mendapatkan jaminan untuk mengatasi kerugian. Proses interaksi yang di lakukan oleh masyarakat cukup baik, mereka berinteraksi antara kelompok satu dan kelompok lainnya dengan mengadakan pertemuan sehabis panen untuk menemukan titik temu yang baik demi keberlangsungan penanaman maupun proses pengelolaan lahan. Perubahan dari semua aspek yang dapat mengaktifkan kelompok tani, di lakukan untuk menjaga beberapa faktor yang tidak diinginkan, di karenakan dalam hasil ini biasanya akan membuat penumpukan terhadap hasil panen yang sama, ketika hasil penanaman yang sama maka akan membuat sayuran atau tanaman kelompok akan tidak laku di pasaran karena sudah melebihi kapasitas kebutuhan pasar.

**Kata Kunci : Pengaktifan Kelompok Tani, Pengelolaan, Potensi Desa**